



Dwi Pekan

Informasi kegiatan Universitas Kristen Petra dua mingguan

Dwi Pekan No. 17 /Thn.XVIII/ 25 Mei - 8 Juni 2010

UK Petra Kukuhkan Guru Besar Bidang Sumber Daya Manusia

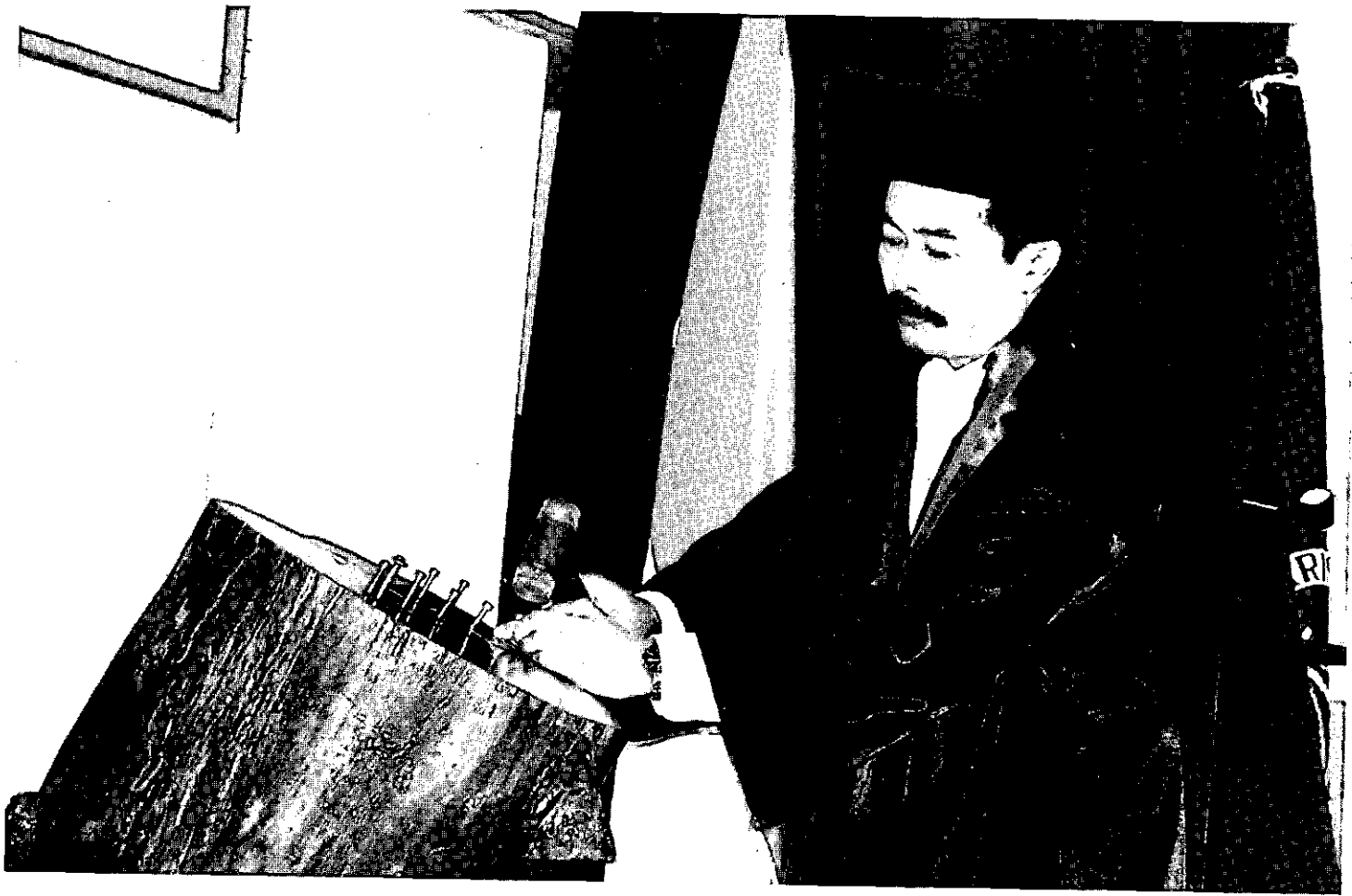


Odong-odongku
Untuk HUT Surabaya

Teknik Sipil
Raih Juara I LKTB 2010

Prestasi
Priscillia Gunawan

Pengukuhan Prof. Dr. Sundring Pantja Djati, M.A. Min., M.Si : Telisik Moral, Komitmen, dan Motivasi SDM PTS Se-Surabaya



Globalisasi yang menggiring semangat kompetisi berdampak pada kehidupan organisasi. Eksistensi organisasi kemudian tidak bisa dilepaskan dari kualitas SDM-nya, termasuk perguruan tinggi swasta (PTS). Kualitas layanan itu sendiri tentunya lekat dengan perilaku karyawannya. Lantas, bagaimanakah karyawan PTS dalam memberikan pelayanannya? Inilah yang ditelisik oleh Pantja dalam pidato pengukuhannya.

"Sikap perilaku karyawan dalam melakukan tugasnya secara sukarela, tulus, dan senang hati dalam memberikan pelayanan yang terbaik dikenal dengan perilaku ekstra karyawan atau *Organizational Citizenship Behavior (OCB)*", demikian jelas Pantja mengawali pidatonya dalam acara pengukuhan Guru Besar atau Profesor yang berlangsung pada Jumat (21/5/10) bertempat di Auditorium UK Petra. Pengukuhan ini berarti menempatkan Pantja sebagai Guru Besar ke-8 di UK Petra dan ke-4 di Fakultas Ekonomi UK Petra.

Ayah tiga anak ini mengatakan bahwa OCB dapat diukur dari tiga hal yaitu Moral, Komitmen dan Motivasi. Lebih lanjut Pantja menjelaskan moral menyangkut beberapa hal seperti tanggung jawab, bekerja sesuai

peraturan dan bersedia dikritik oleh atasan. Pantja juga memaparkan pentingnya komitmen agar setiap karyawan memiliki kemampuan menyelaraskan tujuan individu dengan tujuan organisasi. Motivasi dilihat sebagai daya dorong untuk melakukan yang terbaik.

Pria kelahiran Madiun 26 April 1960 lalu ini juga mengukur *Service Quality* pada PTS di Surabaya yang memiliki mahasiswa lebih dari

5.000 orang. "Yang menjadi subyek penelitian adalah para karyawan administrasi atau tata usaha dan mahasiswa di enam PTS," ujar pria yang gemar bermain tenis ini. PTS tersebut ialah UK Petra, Ubaya, UWM, UPN, UWK dan L... Bagaimanakah hasilnya? "Secara umum kualitas layanannya relatif baik dan hanya pada beberapa indikator cukup baik", papar Pantja. (Aj/Inggrit)



S. Pantja Djati bersama dengan keluarga.

GENK OSE:

Kado Odong-odongku untuk HUT Surabaya

Foto-foto DP: Joehan



ki-ka: Guntur, David, Herson, Bobby

Sepintas, mereka tak berbeda dengan pemuda-pemuda sebayanya. Guntur Demas Galing (Guntur), David Wibowo (David), Alfandi Herson Wicaksono (Herson), dan Stanislaus Bobby Tjandra (Bobby). Potongan rambut yang mengikuti tren masih suka *having fun* di akhir pekan. Karena itu mereka menamakan genk yang terbentuk ketika mereka pertama kali menjadi mahasiswa UK Petra ini Genk OSE (*One Stop Entertainment*).

Namun, jika ditanya sumbangsih bagi Surabaya, tak usah diragukan lagi. Genk OSE memenangkan Kompetisi Desain Transportable Children Playhouse yang digelar Jurusan Teknik Arsitektur. Apa wujud kepedulian mereka bagi Surabaya lewat kompetisi ini?

"Kami melihat kurangnya lahan bermain untuk anak di kota Surabaya. Kami juga melihat perkembangan anak yang cepat dewasa karena kurangnya permainan yang edukatif. Karena itu kami membuat Odong-odongku,"

kata David sambil memperlihatkan desain karya genknya.

Odong-odongku karya genk yang seluruhnya beranggotakan mahasiswa Jurusan Arsitektur angkatan 2006 ini merupakan inovasi odong-odong yang biasa melintas di area perkampungan. "Jika odong-odong yang biasa hanya ada mainan motor-motoran saja, kami menambahkan permainan *puzzle map*, prosotan, kolam bola, jaring panjatan, panggung boneka, dan perpustakaan keliling dari becak bekas yang sudah dirombak," ujar pemuda berkacamata minus ini. Jadi selain memperhatikan kepuasan bermain anak, mereka juga menambahkan unsur edukatif di dalamnya.

Mengapa harus odong-odong?? Rupanya mereka melihat bahwa odong-odong sifatnya merakyat dan tak butuh ruang luas. Lebar odong-odong ciptaan mereka hanya 2 meter. Jika diperpanjang dengan menambahkan

prosotan dan berbagai permainan lainnya yang bisa dibongkar pasang hanya bertambah menjadi 5 meter. "Jadi desain kami bisa masuk ke gang-gang kampung yang sempit," ujar Herson.

Selain *portable* dan menghemat ruang, Odong-odongku juga hemat biaya. "Kami memakai becak bekas dan barang-barang *recycle* lainnya. Jadi menghemat biaya. Totalnya hanya menghabiskan satu jutaan," ujar David. Tapi jangan dikira karena ingin menekan *cost*, mereka mengabaikan unsur *safety*. "Karena yang menggunakan Odong-odongku anak balita usia 3-5 tahun, maka kami membuat mainan yang *safety*. Lihat saja bagian *puzzle map* yang menjadi alasnya kami buat dari bahan yang empuk."

Genk OSE berharap Pemerintah Kota dapat merealisasikan desain yang mereka persembahkan sebagai kado di Hari Ulang Tahun ke-717 kota Surabaya mendatang. (Joehan)

Metamorfosis Wajah Kota Dalam *Surabaya Memory 2010*



"All about Surabaya" adalah tema pameran yang diusung oleh *Surabaya Memory* yang diprakarsai Perpustakaan Universitas Kristen Petra dalam menyambut hari jadi kota Surabaya ke-717. Pameran ini berlangsung selama 5 hari berturut-turut mulai tanggal 12-16 Mei 2010 lalu di Royal Plaza.



Foto-foto DP: Ajeng

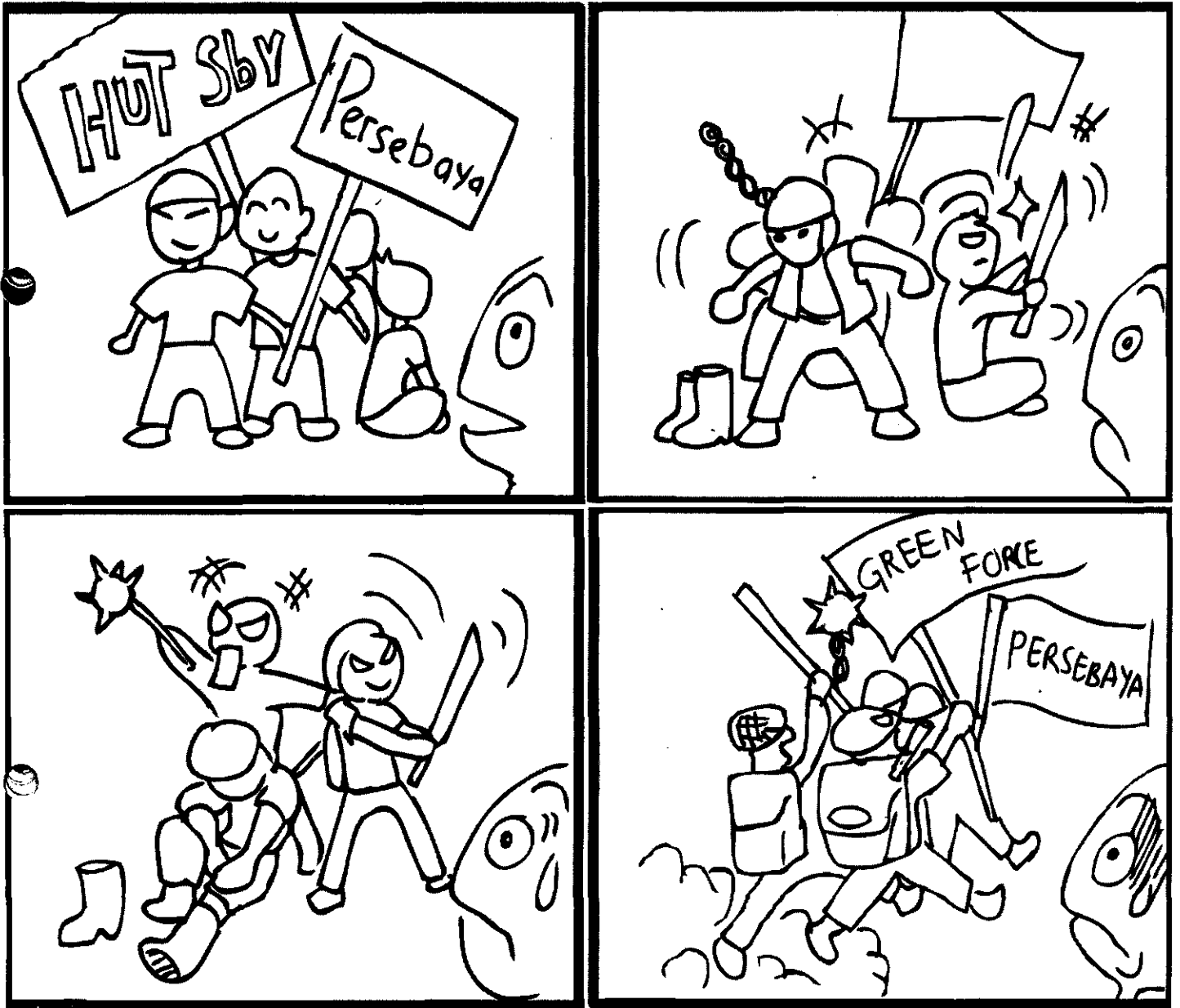
"Semua ini kami persembahkan sebagai kado ulang tahun bagi kota tercinta Surabaya" ujar Juliana Anggono, M.Sc, Ph.D saat membuka pameran. Beberapa yang dipajang dalam pameran kali ini diantaranya foto *Surabaya Tempo Doeloe (1900-1930)* berjumlah 50 foto, *arsitektur kota Surabaya*, *Patra Surabaya* sejumlah 10 buah, desain karya *transportable Children Playhouse*, Karya Seni Instalasi di Kota Impian Surabaya, *personal branding* tokoh-tokoh masyarakat Surabaya, sketsa interior rumah atau gedung kuno Surabaya, Foto *Melantjong Petjinan Soerabaia*, Peta Wisata Surabaya, dan koleksi komunitas batik Surabaya (KiBas). "Total lebih dari 100 karya yang dipajang dalam pameran kali ini" urai Aditya Nugraha selaku Kepala Perpustakaan Universitas Kristen Petra.

Pameran *Surabaya Memory 2010* ini berkolaborasi dengan Badan Arsip dan Perpustakaan Daerah Jawa Timur, Peta Hijau

Surabaya, Komunitas Jejak Petjinan Jurusan Arsitektur, Jurusan Desain Komunikasi Visual (DKV), Jurusan Desain Interior, dan Komunitas Batik Surabaya. Diharapkan pameran ini akan menumbuhkan kepedulian masyarakat akan pelestarian pusaka kota Surabaya. Dengan demikian masyarakat akan mengetahui sejarah perkembangan kota Surabaya yang sangat kaya dengan gedung cagar budaya, seperti foto Klenteng Hong Tik Hian.

Dalam acara pembukaan pameran bertajuk *All About Memory* ini juga dihadiri oleh Eddy. E. Samson sebagai Ketua Tim II Van Faber Cagar Budaya Kota Surabaya. "Bagus, ini salah satu sarana untuk mengingat masa lampau. Saya sangat antusias saat dihubungi oleh Perpustakaan UK Petra, kegiatan seperti ini sebaiknya diadakan secara rutin misalnya 4 bulan sekali dengan mengajak anak-anak muda" ujar Eddy E. Samson mengenai *Surabaya Memory* ini. (Shierlin/Aj)

Green Force



Bonekmania, suporter terfanatik no.2 sedunia
seharusnya tidak seperti ini.
Mari benahi menjadi kebanggaan, bukan teror.

Aku Adalah Aku

Oleh: Eka Darmaputera

Menurut pendapat Anda, Tuhan Allah itu laki-laki atau perempuan? Menurut keyakinan saya, orang yang ngotot mengatakan, Allah itu laki-laki sama bodohnya dan sama salahnya dengan mereka yang tanpa kompromi mengatakan bahwa Dia perempuan.

Allah adalah Allah, "AKU adalah AKU", tak tergambarkan dan tak terjabarkan. Dia tak dapat kita katakan tinggi atau pendek, tua atau muda, hitam atau putih, laki-laki atau perempuan. Dia ada di dalam semua (tapi juga di luar semua) dan di atas semua (tapi juga di bawah semua).

Tentu saja saya sadar sepenuhnya bahwa Alkitab amat sering menyebut Allah sebagai "Bapak". Yesus mengajar kita untuk mengamalkan doa kita kepada "Bapa kami yang di surga". Dan Dia juga pernah bercerita tentang "anak yang hilang" dan "bapak yang pengasih". Dan macam-macam lagi. Namun demikian, bagi saya, ada begitu banyak hal yang dilakukan oleh Allah, yang lebih pantas untuk digambarkan sebagai tindakan seorang "ibu" daripada seorang "bapak".

Perumpamaan Yesus tentang "Anak yang Hilang" itu misalnya, Dia benar-benar mengingatkan saya kepada si Kelik (bukan nama sebenarnya).

Saya mula-mula mengenal si Kelik ini sebagai seorang yang baik. Sayang sekali, ia mempunyai satu, atau lebih tepatnya, dua masalah. Namun, akibat dari dua masalah inilah, ia lalu mempunyai 2.002 masalah.

Kelik adalah pemabuk berat dan penjudi berat. Karena dua penyakit ini, ia bercerai dengan istrinya. Berulang-ulang dipecat dari pekerjaannya, bahkan dikucilkan dari gerejanya. Ayahnya (!) telah memasang iklan di surat kabar menyatakan tidak mengakui lagi si Kelik sebagai anak. Saudara-saudarinya, semuanya ada enam, tak satu pun mau menerimanya. Kelik kini hidup menggelandang.

Namun, ia masih datang juga dengan sembunyi-sembunyi untuk minta makan dan uang. Uang yang akan dibelikan minuman keras atau dihabiskan di meja judi. Tetapi tentu saja tak seorang pun mau memberikannya, kecuali sang ibu. Inilah yang membuat mereka marah, menuduh sang ibu lebih mencintai Kelik yang bobrok daripada mencintai mereka.

Pada suatu ketika, Kelik harus masuk rumah sakit jiwa dan harus ada yang mau menandatangani pernyataan pertanggungjawaban atas pembiayaannya. Sang ayah menolak. Semua saudara-saudarinya juga menolak. "Biarlah ia merasakan akibat

tindakannya sendiri," begitu kata mereka.

Hanya sang ibu yang mau menandatangani. Walaupun dengan menangis tersedih-sedih. Dan semua marah setengah mati. "Sungguh kami tak bisa mengerti, mengapa Ibu bisa bertindak lemah begini!"

Tentu saja mereka tidak mampu mengerti. Sebab mereka adalah ayah. Mereka adalah saudara atau saudari. Mereka adalah kakak atau adik. Bukan ibu.

Seorang ibu tahu betul bagaimana mengasahi anak, bagaimanapun tidak layaknya anak itu un-tuk dikasihi. Bagaimanapun tidak masuk akalny kasih itu. Hanya ibu yang tahu itu. Bukan bapak atau yang lain.

Ini sama sekali bukan membenarkan begitu saja apa pun tindakan si anak. Yang salah tentu tetap saja salah. Sebab itu, mengasahi dengan sungguh tidak jarang diiringi rasa sakit yang pedih. Ibu si Kelik menandatangani surat pernyataan dengan air mata yang bercucuran. Allah menyayat hati-Nya sendiri dengan rela mengurbankan Sang Putra. Tetapi kasih selalu lebih besar dari apa pun. Lebih besar dari kesalahan yang mungkin dibuat oleh orang yang kita kasahi. Lebih besar dari rasa sakit yang mungkin kita tanggung demi orang yang kita kasahi.

Oleh karena itu, saya dapat lebih memahami tindakan kasih Allah itu sebagai tindakan seorang "ibu" daripada sebagai tindakan seorang "bapak". Artinya, beruntunglah kita dan bersyukurlah Anda karena Allah tidak hanya mau bertindak sebagai seorang "bapak" yang adil, tetapi terutama sebagai seorang "ibu" yang penuh we-las asih.

Hanya karena kasih seorang "ibu", kita dapat memahami kalimat ini, "Kamu yang dahulu bukan umat Allah, sekarang telah menjadi umat-Nya; yang dahulu tidak dikasihani, sekarang telah beroleh belas kasihan" (1 Petrus 2:10).

Ayat ini diambil dari kisah Nabi Hosea yang, bagi saya, sensasional dan sama sekali tidak masuk akal, yaitu ketika Hosea bin Beerai diperintahkan oleh Tuhan sendiri untuk menikahi Gomer binti Dibraim, seorang perempuan sundal (tak dijelaskan kelas tinggi, rendah, atau menengah). "Pergilah, kawinilah seorang perempuan sundal dan peranakanlah anak-anak sundal, karena negeri ini bersundal hebat dengan membelakangi Tuhan!" (1:2). Menurut saya, ini lebih mirip suara dan perintah seorang bapak yang sedang dibakar amarah yang amat besar.

Konon, dari pernikahan yang aneh itu

lahirlah tiga orang anak yang mesti diberi nama yang aneh-aneh pula. Anak yang kedua, seorang perempuan, diberi nama Lo-Ruhama, artinya: "tidak dikasihani". Kemudian anak yang ketiga, seorang laki-laki mesti diberi nama Lo-Ami, artinya: "bukan umat". Semua itu menggambarkan sikap "sang Bapak" yang marah terhadap anak-Nya, umat Israel, yang tidak setia. Israel adalah "lo-ruhama" dan "lo-ami".

"Lo-Ruhama", karena "Aku tidak akan menyayangi lagi kaum Israel, dan sama sekali tidak akan mengampuni mereka". Dan "Lo-Ami", karena "kamu ini bukanlah umat-Ku dan Aku ini bukanlah Allahmu" (1:6,9). (Sebab itu, na-saya, walaupun kedengaran enak, bila Anda mempunyai anak, janganlah Anda berikan kedua nama itu).

Namun, terpujilah Nama Tuhan karena Dia tidak hanya menyatakan diri sebagai seorang bapak yang pemberang, tetapi sekaligus sebagai seorang ibu yang pengampun. Di pasalnya yang kedua, kita membaca Tuhan berfirman, "Pada waktu itu, Aku akan mendengarkan langit, dan langit akan mendengarkan bumi. (Aku) akan menyayangi Lo-Ruhama, dan Aku (akan) berkata kepada Lo-Ami: Umat-Ku engkau! Dan ia akan berkata: Allahku!" (2:20,22).

Itulah latar belakang 1 Petrus 2:10 yang dikutip di atas, "Kamu yang dahulu 'lo-ami', sekarang telah menjadi 'ami'; yang dahulu 'lo-ruhama', sekarang telah beroleh 'ruhama'."

Pola yang sama kita lihat pula dalam kisah tak lama setelah manusia jatuh ke d-dosa. Sang Bapak segera datang dengan amarah. Ular dikutuk makan debu seumur hidup. Laki-laki dilaknat bekerja keras sepanjang usia. Dan perempuan ditentukan melahirkan dengan kesakitan yang amat sangat, lagi pula tertindas oleh laki-laki. Dan manusia pun diusir keluar dari Taman Eden.

Yang kita bayangkan di sini adalah anak-anak yang bandel menerima ganjarannya masing-masing dari Sang Bapak.

Namun, kemudian ada cerita yang mengharukan. Allah memberikan kepada manusia pakaian agar tak kedinginan di jalan. Gambaran apa lagi di sini, kecuali gambaran seorang ibu yang dengan amat berat hati melihat anak-anaknya diusir pergi dan tak membiarkan mereka pergi tanpa membekali mereka apa pun.

Salahlah kita bila kita memperdebatkan Allah itu laki-laki atau perempuan. Namun, tepatlah kita memahami Allah sebagai bapak dan ibu sekaligus.

Foto-foto DP: Dok. Pribadi



Oswyn, Lia, dan Yudhistira bersama tim juri.

Teknik Sipil UK Petra Sekali Lagi Raih Juara I di Solo

Tahun ini merupakan kedua kalinya para mahasiswa jurusan Teknik Sipil meraih juara I dalam Lomba Kuat Tekan Beton di Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta. Lomba yang diadakan pada 10–12 Mei 2010 ini digelar untuk mengukur beton mana yang sesuai dengan kriteria. Tim dari jurusan Teknik Sipil UK Petra yang mengikuti lomba ini beranggotakan tiga mahasiswa, yakni Oswyn Karsten Wattimena, Lia Agustina Untari, dan Yudhistira Santosa. Mereka didampingi oleh Antoni, Ph.D. selaku dosen pembimbing selama mereka mengikuti lomba.

Ada hal yang baru dalam lomba tahun ini, yakni, seluruh peserta diminta membuat beton yang bahan-bahannya ramah dengan lingkungan. "Sebenarnya, dari tahun lalu kami sudah membuat beton yang ramah lingkungan. Hanya saja, baru tahun ini para peserta lomba kuat tekan beton di Solo diminta membuat beton yang ramah lingkungan," ujar Lia, mahasiswi angkatan 2007 ini.

Dalam pembuatan beton, mereka memakai bahan-bahan dasar kerikil atau batu pecah, pasir, semen, dan air. "Selain bahan-bahan dasar tersebut, mereka juga menambahkan limbah pabrik dari sisa pembakaran batu bara dan limbah dari pabrik kertas sebagai bahan beton yang ramah lingkungan," tambah Yudhistira, mahasiswa yang berkaca mata ini. Mereka membuat lima beton dengan bahan yang sama, dua beton diuji coba selama tiga hari di UK Petra dan

tiga beton lainnya dibawa ke Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta selama 28 hari.

Ketika mengikuti lomba ini, mereka sempat tidak percaya diri untuk dikarenakan ketika beton yang dibawa ke Solo sempat jatuh. Namun ketika pengumuman pemenang (12/5) dibacakan di Solo Grand Mall, mereka berhasil meraih juara pertama. "Tentu saja kami senang. Kami tidak menyangka berhasil meraih juara pertama," ujar Oswyn.

Selain di Universitas Negeri Sebelas Maret Surakarta, Oswyn dan kedua anggota yang lain juga pernah mengikuti Lomba Kuat Tekan Beton di Institut Teknologi Sepuluh Nopember Surabaya (ITS), UK Petra, dan Universitas Tarumanegara Jakarta (Untar). Di ITS dan UK Petra mereka berhasil meraih juara pertama sedangkan di Untar mereka hanya masuk 10 besar saja. (Novi)

Priscillia Gunawan :

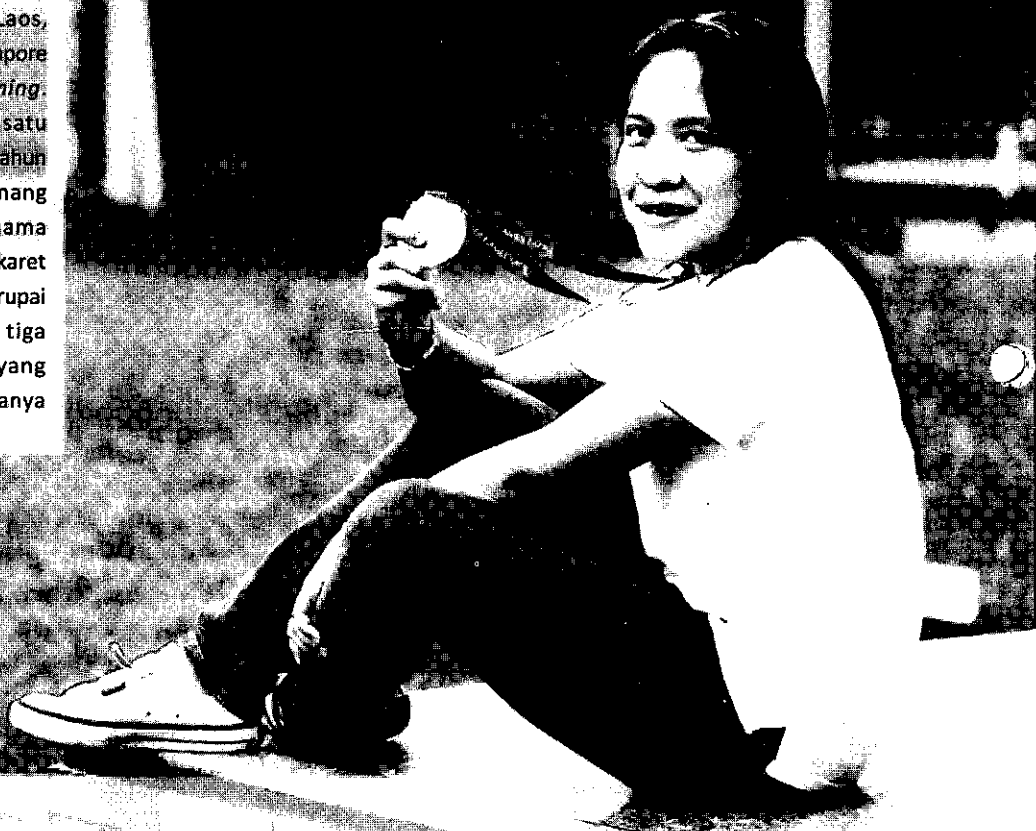
Kejar Medali Lewat *Finswimming*

Bermula dari coba-coba, Priscillia Gunawan yang saat itu masih berusia lima tahun menjalani latihan renang yang diajarkan oleh kedua orang tuanya. Akhirnya mahasiswi Jurusan Ilmu Komunikasi Universitas Kristen Petra ini mulai mengikuti berbagai kompetisi sejak duduk di bangku kelas empat Sekolah Dasar, dan dari situlah ia terus memenangkan beberapa perlombaan baik bertaraf internasional maupun nasional.

Salah satunya saat SEA GAMES XXV di Laos bulan Desember 2009 yang lalu, ia berhasil menyabet 1 medali emas dan perunggu. Dalam perlombaan itu, gadis penyuka warna hitam ini berhasil menyisihkan lima negara yaitu Laos, Vietnam, Thailand, Filipina dan Singapore untuk kategori cabang *Finswimming*. "*Finswimming* merupakan salah satu cabang renang yang saya tekuni sejak tahun 2003 lalu dan sama seperti berenang bedanya menggunakan alat bernama monofins berbahan dasar fiber dan karet berbentuk sirip ikan sehingga menyerupai ikan duyung," ujar bungsu dari tiga bersaudara ini. Alat monofins yang digunakan dalam cabang ini biasanya

beratnya mencapai hingga 3-4 kilogram, sehingga kaki para perenang harus kuat untuk dapat menggerakkan alatnya.

Anak dari pasangan Tjoe Mie Lan dan Goenawan Oembardjo memiliki motivasi ingin membawa harum nama Indonesia. Banyaknya medali yang didapatkannya tidak membuat gadis yang lahir tanggal 2 Agustus 1985 ini menjadi sombong. "Aku akan terus berlatih agar dapat mengharumkan nama Indonesia serta membuat bangga orangtuaku" ujarnya mengakhiri pembicaraan. (Shierin/AJ)

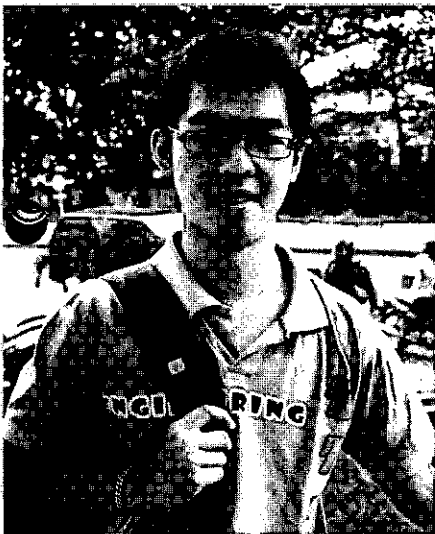


Prestasi:

1. SEA GAMES XXV 2009 di Laos meraih 1 medali emas dan 1 perunggu
2. ASIAN indoor Games 2009 di Vietnam meraih 1 medali perunggu
3. PON XVII 2008 di Kalimantan Timur meraih 3 medali emas dan 2 medali perak
4. Asia finswimming 2008 meraih 1 medali perak
5. PON XVI 2004 di Sumatra Selatan meraih 1 medali perak dan 2 medali emas
6. Asia finswimming 2003 meraih 1 medali perunggu
7. SEA GAMES XXII 2003 di Vietnam meraih 1 medali emas dan 2 medali perak
8. PON XV Jawa Timur 2000 meraih 1 medali emas

Penggusuran di Kotaku...

Ada yang berbeda di kawasan A. Yani.
Beberapa bangunan terpujar, luluh lantak.
Penggusuran yang dilakukan oleh Satpol PP merubah wajah kota.
Bagaimana sivitas menanggapi ini ? Bagaimana pula pendapat dan harapan mereka mengenai penggusuran tersebut ?



Andre Alexander
Teknik Sipil angkatan 2008

"Saya setuju terhadap penggusuran yang dilakukan oleh Satpol PP tersebut demi keamanan kota Surabaya," ujarnya ketika ditanya mengenai penggusuran yang terjadi. Tidak hanya sampai di kalimat itu saja, Andre yang ditemui di selasar P tersebut menambahkan bahwa selain melakukan penggusuran terhadap warga yang bertempat tinggal di sekitar rel kereta api atau tempat yang tidak layak tinggal tersebut, pemerintah harus melakukan tindak lanjut terhadap penggusuran tersebut. "Tindak lanjut yang harus dilakukan oleh pemerintah misalnya dengan memberikan tempat tinggal atau tempat berjualan sebagai ganti rumah atau tempat dagang mereka yang telah digusur," tambahnya. Namun, di luar itu semua, mahasiswa jurusan Teknik Sipil ini ingin melihat kota Surabaya menjadi kota yang rapi. Dan tempat yang telah digusur tersebut dijadikan lahan untuk penghijauan.

R.A. Theresia N. Koes M.
Staf Tata Usaha Teknik Informatika

Ketika ditemui di ruangannya yang terletak di lantai 3 tersebut, wanita setengah baya ini mengemukakan pendapatnya mengenai penggusuran tersebut. "Surabaya memang perlu untuk ditertibkan supaya jalan tetap lancar," ungkapnya. R.A. Theresia yang biasa dipanggil dengan Tia ini kurang setuju apabila pemerintah melakukan penggusuran namun tidak memberikan penyelesaian yang baik. "Sebelum melakukan penggusuran, alangkah baiknya bila pemerintah mencarikan tempat atau lahan terlebih dahulu untuk warga yang digusur. Karena mereka pasti bingung harus tinggal dimana apabila mereka digusur," jelas Tia. Menurutnya, warga yang tinggal di dekat rel kereta api tersebut sebenarnya bukan kemauan mereka. Oleh karena itu, pemerintah perlu melindungi mereka yang tidak mampu dan memberikan mereka modal untuk mereka bekerja akibat penggusuran yang dilakukan.



Foto-foto DP: Rico



Seraphina
Jurusan Sastra Inggris angkatan 2006

Sama seperti Andre dan Tia, Seraphina juga setuju apabila penggusuran yang dilakukan tersebut untuk membuat kota Surabaya tidak macet dan sedap dipandang. "Bila kita melihat dari sisi warga yang digusur tersebut, sangatlah kasihan karena mereka sebenarnya juga memiliki peluang untuk berdagang dan bertahan hidup di lahan yang digusur oleh Satpol PP," ucap mahasiswi angkatan 2006 ini. Menurutnya, dari penggusuran yang dilakukan oleh pemerintah tersebut diharapkan pemerintah juga memberikan lahan untuk mereka yang digusur serta menyediakan lahan yang besar bagi mereka untuk berdagang. Hal itu dimaksudkan agar mereka tetap bisa mendapatkan penghasilan walaupun tempat tinggal dan tempat berjualan mereka yang telah digusur. (Novi)

Ucapan Selamat

Kepada

Bapak Rd. Eddy K. Sariaatmadja, M.Eng.

(Anggota Dewan Penyantun Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Petra)

Atas Penganugerahan

Australian Alumni Award for Entrepreneurship 2010



UCAPAN SELAMAT

Kepada

Universitas Kristen Petra

Mendapatkan Piagam Penghargaan Perguruan Tinggi Peringkat Keempat
Sebagai Penggerak Komunitas Donor Darah Sukarela Tahun 2009

Oleh PMI Kota Surabaya



Directing Class Proudly Presents :

**Yuliaty Lawandra's
A Life on a Letter
"Oh! i guess u know"**

June 3rd- June 4th , 2010

3.30 P.M

IDR 5,000

Directed by : Irenne S.

SCDC

**Surabaya Cake
Decoration Competition**

City of Tomorrow Hall

30 Mei 2010

14.00 WIB

Contact Person :

David (081803423888)

Jennie (08175077060)

Kremes

**Kreasi Mie Sedaap
ala Mahasiswa**

Syarat Registrasi:

1 kelompok terdiri dari 2 orang

Rp. 15.000,- / kelompok

(Paket dari Wings + Konsumsi)

Acara:

Rabu, 26 Mei 2010

Foyer A

09.30 AM- Registrasi Ulang

CP : Devi (081703006396)

**Treasure of
Kampung Surabaya**

28 Mei 2010

Pk. 07.00- selesai

Biaya Rp. 100.000 (Inc. T-Shirt, Lunch, Snack)

CP:

Kiki (081952582557)

Meli (08195454300)

IBM & Petra Little Theatre

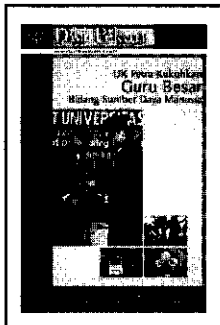
Buck's Big Break

Tuesday, 25th May 2010, 02.00 pm

Thursday, 27th May 2010, 05.00 pm

Contact Person:

William Andrew (085931156338)



Dwi Pekan Online

<http://www.petra.ac.id/dwipekan>

Alamat Redaksi

Ruang Humas, Gedung D lantai 1

Jl. Siwalankerto 121-131

Surabaya 60236

Telepon 031 2983194

Faks 031 8492562

E-mail dppeduli@peter.petra.ac.id

Editorial Dwi Pekan

Surabaya...oh.. Surabaya

Oh...Surabaya

Kota kenangan, kota kenangan yang tak terlupa....

Jelang hari jadi Surabaya ke – 717, UK Petra turut menyemarakkannya dalam Surabaya Memory.

Event yang merekam wajah kota ini menyuguhkan kecantikan tempo dulu kota Pahlawan. Silakan simak liputan yang berhasil kami himpun untuk para sivitas.

Apa pula kemeriahan yang sukses diukir sivitas UK Petra ?

Simak pengukuhan S. Pantja Djati sebagai Guru Besar ke-8, semangat Priscillia Gunawan mengharumkan Ibu pertiwi serta prestasi jurusan Teknik Sipil dalam Lomba Kuat Tekan Beton.

Selamat menikmati !

Edisi Dwi Pekan 18 (Juni 2010)

Terbit: Selasa, 8 Juni 2010

Batas penyerahan naskah: Rabu, 2 Juni 2010

Tim
Dwi Pekan

Pelindung REKTOR UK PETRA

Penanggung Jawab & Pemimpin Redaksi

KEPALA UNIT HUMAS DAN INFORMASI STUDI

Editor DRS. THEOPHILUS J., M.Si.

SEKRETARIS REDAKSI

AJENG DYAH P., S.Sos

Staf Redaksi INRI INGGRIT, AJENG DYAH P.,

NOVIANA DEBORA, SHINTA WIJAYANTI

Desain Grafis MAYANGSARI

Fotografer JOEHAN ARDHIANSYAH

MAYANGSARI, NOVIANA DEBORA

Sirkulasi SEMUA STAF

LOWONGAN

Part-Timer

Reporter

Syarat:

- Mahasiswa aktif UKP
- IPK > 2,75
- Minimal semester 4
- Bersedia bekerja Senin-Jumat minimal 5 jam /hari
- Komunikatif
- Sanggup berinteraksi dengan semua kalangan
- Memiliki keberanian untuk melakukan wawancara
- Memiliki kemampuan menulis berita

Part-Timer

Sekretariat Informasi Studi

Syarat:

- Mahasiswa aktif UKP
- IPK > 2,75
- Minimal semester 4
- Bersedia bekerja Senin-Jumat minimal 5 jam /hari
- Komunikatif
- Sanggup berinteraksi dengan semua kalangan
- Menguasai Ms. Word, Excel, surat-menyerurat, laporan keuangan

Part-Timer

Sekretariat Hubungan Media

Syarat:

- Mahasiswa aktif UKP
- IPK > 2,75
- Minimal semester 4
- Bersedia bekerja Senin-Jumat minimal 5 jam /hari
- Komunikatif
- Sanggup berinteraksi dengan semua kalangan
- Menguasai Ms. Word, Excel
- Sedang tidak mengikuti kepanitiaan / bekerja di tempat lain

Berkas lamaran terdiri atas surat lamaran, CV, foto 4x6 berwarna 2 lembar, fotokopi KTM 1 lembar, dan fotokopi KHS tiga semester terakhir. Kirimkan berkas lamaran Anda ke kantor Humas dan Informasi Studi di Gedung D Lt.1 (sebelah Bank CIMB Niaga) pada jam kerja Senin-Jumat pk 08.00-16.00.

Galeri



Semarak HUT Surabaya ke-717

Menjelang HUT Surabaya ke-717 semakin marak event mewarnai Kota Pahlawan. Mulai dari Surabaya Simpang Festival 2010 di awal bulan, berlanjut dengan Parade Bunga dan Pawai Bunga 2010 keesokan harinya. Hingga akhirnya para seniman menggelar Pasar Seni Lukis Indonesia 2010. UK Petra juga tak lupa mengkampanyekan Go Green Surabaya. **(Joehan)**